

# THE ROLE OF PARENTS IN EDUCATING THEIR CHILDREN AT LAWAS ISLAND BANGKINANG SUBDISTRICT KAMPAR REGENCY

Rizky Rahmadani<sup>1</sup>), Tity Maemunaty<sup>2</sup>), Said Suhil Achmad<sup>3</sup>)  
Email: [rizkyocu90@gmail.com](mailto:rizkyocu90@gmail.com)<sup>1</sup>), [asbahar1@yahoo.com](mailto:asbahar1@yahoo.com)<sup>2</sup>), [saidshilcom@yahoo.com](mailto:saidshilcom@yahoo.com)<sup>3</sup>)  
HP : 085355008845

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah  
Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

***Abstract:** This research is based on the less notice of the parents to children around age 6-12 years old in Lawas Island Village, Bangkinang subdistrict, Kampar regency. The aim of this research is about how is the parents role in educating their children at Lawas island, bangkinang subdistrict , Kampar regency. The purpose of this research is to determine the role of parents in educating their children at lawas, bangkinang subdistrict , Kampar regency.*

*The population of this research are 143 participants an the sample of this research are 30 participants which is took by random sampling technique. The data collection instrument is by questionnaire around 90 statements and after the trial there are 80 statements left that can be used for research instruments. The analysis data is quantitative descriptive . the result of this research is the role of parentsin educating their children at lawas island, bankinang subdistrict , kampar regency by recapitulation of presentation value, the result is high level by (SS-S) 82,9 % and (KD)11,1 % and (SR+P) 5 % with mean value 4.0 in high level .*

**Keywords:** Role, Parents, Educating

## PERANAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK DI RUMAH DESA PULAU LAWAS KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR

Rizky Rahmadani<sup>1</sup>), Tity Maemunaty<sup>2</sup>), Said Suhil Achmad<sup>3</sup>)  
Email: [rizkyocu90@gmail.com](mailto:rizkyocu90@gmail.com)<sup>1</sup>), [asbahar1@yahoo.com](mailto:asbahar1@yahoo.com)<sup>2</sup>), [saidshilcom@yahoo.com](mailto:saidshilcom@yahoo.com)<sup>3</sup>)  
HP : 085355008845

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah  
Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya perhatian orang tua terhadap anak usia 6-12 tahun di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Rumusan masalah penelitian ini adalah seberapa tinggi peranan orang tua dalam mendidik anak di rumah di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat peran orang tua dalam mendidik anak di rumah di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 143 orang tua dan sampel penelitian ini 30 orang diambil dengan menggunakan teknik random sampling. Instrumen pengumpulan data yaitu angket dengan 90 pernyataan dan setelah uji coba tinggal 80 pernyataan yang valid untuk di jadikan instrument penelitian. Data analisa melalui analisis Deskriptif Kuantitatif. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian didapat peran orang tua dalam mendidik anak di rumah di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, dilihat dari Rekapitulasi nilai persentasi rata-rata diperoleh hasil yaitu tergolong tinggi dengan nilai (SS+S) 82,9% dan (KD) 11,1% dan (SR+TP) 5% dengan nilai mean 4,0 tergolong tinggi.

**Kata Kunci:** Peranan, Orang tua, Mendidik.

## PENDAHULUAN

Pendidikan penting bagi semua orang karena pendidikan merupakan modal dasar bagi setiap orang untuk menjalani hidupnya, untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, pemerintah, keluarga dan masyarakat mempunyai tanggung jawab yang sama. Dari lingkungan belajar tersebut yang pertama kali dikenal oleh anak adalah pendidikan yang berlangsung dalam keluarga yang diberikan oleh orang tuanya.

Pendidikan dalam keluarga juga gak kalah pentingnya yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya yang bertujuan untuk mewariskan pengetahuan dan keahlian dari orangtua kepada anak-anaknya serta memberikan dasar pemikiran dan bekal anak serta bimbingan akhlak yang baik, sehingga anak akan memiliki pengetahuan dasar yang bisa menuntun anak untuk menjalani hidupnya ketika mereka jauh dari orang tuanya.

Keluarga merupakan tempat pendidikan pertama yang bersifat alamiah, karena dalam lingkungan keluarga seorang anak mulai mendapatkan pendidikan untuk yang pertama kalinya. Dalam keluarga anak dipersiapkan mengalami tingkatan-tingkatan perkembangannya untuk memasuki dunia lainnya seperti dunia orang dewasa, bahasa, adat istiadat dan kebudayaan. Disamping keluarga, masyarakatpun menjadi tempat pendidikan yang pertama yang bersifat alamiah juga.

Keluarga juga merupakan pendidikan yang pertama yang menyediakan kebutuhan biologis bagi anak dan sekaligus memberikan pendidikannya, sehingga menghasilkan pribadi-pribadi yang dapat hidup dalam masyarakat sambil menerima dan mengolah serta mewariskan kebudayaannya. Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu dan anak yang belum menikah. Di dalam kehidupan masyarakat dimanapun juga keluarga merupakan unit yang mempunyai peranan yang sangat besar, dan mempunyai fungsi yang sangat penting di dalam kelangsungan hidup bermasyarakat.

Orang tua merupakan komponen yang sangat penting dalam keluarga, betapa besar peranan Orang tua dalam menciptakan kesejahteraan bagi sebuah keluarga khususnya terhadap anak-anaknya. Keluarga bukan hanya tempat anak dipelihara dan dibesarkan, Orang tua juga berperan dan bertanggung jawab untuk mendidik, membina dan mengawasi anak-anaknya pertama kali guna untuk menambah kualitas pemikiran dan tingkah laku anak-anaknya.

Pendidikan dalam keluarga merupakan hal yang sifatnya rutin dilakukan setiap hari bahkan setiap saat, karena dalam kenyataannya pendidikan dalam keluarga tidak mengenal istilah istirahat bahkan libur panjang sehingga tidak ada alasan bagi setiap orangtua untuk berhenti untuk mendidik, membina dan mengawasi anaknya agar si anak tidak menyimpang dari apa yang seharusnya dilakukan anak seusianya. Materi yang diberikan oleh orangtua yang satu dengan yang lainnya tidak jauh berbeda yakni berkaitan dengan aspek-aspek agama, kerohanian, budi pekerti, keterampilan dan pengetahuan dasar yang dapat dikembangkan lebih lanjut di sekolah maupun di lingkungan masyarakatnya.

Dalam perspektif pendidikan, terdapat tiga lembaga utama yang sangat berpengaruh dalam perkembangan kepribadian seorang anak yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, yang selanjutnya dikenal oleh Tripusat Pendidikan. Dalam GBHN (Tap. MPR No.IV/MPR/1978) ditegaskan bahwa “pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat”.

Bekal pendidikan sejak dini yang diperoleh anak dari lingkungan keluarga akan memberinya kemampuan untuk mengambil haluan di tengah-tengah kemajuan yang demikian pesat. Keluarga yang mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dalam mendidik generasi-generasinya untuk mampu terhindar dari berbagai bentuk tindakan yang menyimpang. Oleh sebab itu, perbaikan pola pendidikan anak dalam keluarga merupakan sebuah keharusan dan membutuhkan perhatian yang serius.

Keluarga bukan hanya tempat anak di besarkan tetapi banyak tanggung jawab orangtua dalam sebuah keluarga itu sendiri. Dalam penanaman peranan orang tua yang diberikan terhadap anak, maka orang tua juga harus berpedoman pada nilai-nilai budaya yang terdapat di dalam masyarakat. Karena nilai budaya dalam masyarakat merupakan dasar segala norma atau aturan yang berlaku dalam masyarakat, Sehingga adat istiadat ini juga dapat mengikat anak dalam berperilaku dalam masyarakat.

Dalam keluarga inilah, nilai budaya menuntun pasangan suami istri ke dalam kehidupan keluarga yang harmonis. Pada kehidupan keluarga, orang tua pada umumnya mengharapkan supaya anaknya tumbuh dan berkembang menjadi anak yang baik dan berbudi pekerti luhur. Anak diharapkan tidak terjerumus ke dalam perbuatan-perbuatan yang buruk, yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain, seperti mabuk-mabukan, mencuri, berbuat asusila yang kesemuanya merupakan tindakan amoral dan melanggar norma-norma yang berlaku dimasyarakat.

Peran orang tua dalam satu keluarga yang merupakan lingkungan primer bagi setiap individu dan memiliki kedudukan sangat berpengaruh sebagai pelindung, pencakup kebutuhan ekonomi, dan pendidikan dalam kehidupan keluarga sekaligus membekali anak-anaknya mengenai mental, keagamaan dan kebudayaan.

Peranan orang tua memberikan perhatian terhadap anaknya memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya perhatian dari orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan hanya dirinya saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian. Sebab baik buruknya prestasi yang dicapai anak akan memberikan pengaruh kepadanya dalam perkembangan pendidikan selanjutnya.

Berkaitan dengan pendidikan oleh orang tua yang dilakukan di rumah, misalnya: membiasakan shalat berjamaah, membangunkan anak dengan kasih sayang bila kesiangian, makan bersama keluarga, dan berdiskusi tentang hal-hal yang terjadi di rumah tangga, adalah sebagian cara dari menanamkan keyakinan bahwa keluarga merupakan hal yang sangat penting. Hal ini akan menjadikan anak merasakan kenyamanan dan kedamaian hatinya, yang kemudian akan melahirkan kepercayaan bahwa keluarga (orang tua) akan selalu ada buat anak kapanpun anak membutuhkannya.

Adapun fokus pada penelitian kali ini adalah orang tua yang mempunyai anak yang menginjak usia 6-12 tahun dimana usia tersebut anak mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam berbagai bidang seperti bergaul, bersikap dan lain sebagainya.

Uraian diatas menyebutkan bahwa setiap orang tua pasti ingin memberikan yang terbaik untuk anaknya, Orangtua manapun pasti menginginkan anaknya menjadi anak yang tumbuh normal dan berprestasi dilingkungan anak itu sendiri, seperti pengamatan penulis sendiri dan melakukan diskusi dengan beberapa orangtua yang mempunyai anak berusia 6-12 tahun di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar berbeda dari apa yang seharusnya dilakukan oleh orang tua. alasannya bahwa kondisi yang membuat orang tua kurang maksimal untuk mendidik, mengawasi dan membina anak-anaknya serta kesadaran dari orangtua yang kurang terhadap itu semua sehingga apa yang didapat oleh anak dari orangtua tidak maksimal. Kondisi seperti ini sering

terjadi bahkan hampir setiap semua orang tua kurang memberikan perhatiannya karna banyaknya kesibukan-kesibukan yang membuat anak sedikit terabaikan di karenakan orang tua yang bekerja mengharuskan mereka menghabiskan banyak waktu di tempat kerja mereka masing-masing. Sementara si anak sendiri sibuk dengan dunia mereka tanpa adanya pengawasan yang seharusnya dilakukan oleh orang tuanya.

Dari uraian tersebut menggambarkan bahwa orang tua tidak terlalu memperhatikan anaknya dirumah sehingga orang tua cenderung lebih melepaskan anaknya keluar rumah tanpa ada pengawasan terhadap anak, dan orang tua menganggap pendidikan di sekolah sudah cukup bagi anak-anak mereka. Padahal peran setiap orang tua sangat dibutuhkan oleh anak guna untuk membekali mereka untuk bertindak dan sebagai dasar mereka dalam melakukan segala sesuatu diluar rumah. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti “peranan orang tua terhadap anaknya dirumah Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar”

Dari fenomena yang telah dipaparkan peneliti di atas adalah rendahnya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak di rumah, oleh karena itu dirasa peneliti untuk melakukan penelitian mengenai “Peranan Orang Tua dalam Mendidik anak di Rumah Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar..

Teori dalam penelitian ini yaitu teori peran.Gross dalam Berry (1983: 99) bahwa peranan sebagai seperangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Pendapat kedua diungkapkan Horton & Hunt (1984: 118) bahwa peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai suatu status. Kemudian pendapat ketiga diungkapkan Davis & Newstrom (1989: 52) bahwa peranan adalah pola tindakan yang diharapkan seseorang dalam kegiatan yang melibatkan lainnya. Pendapat keempat diungkapkan Winardi (1989: 54) bahwa peranan adalah prilaku yang di ekspektasi yang berkaitan dengan suatu jabatan dalam kehidupan sosial yang bertahan. Pendapat kelima diungkapkan Soekanto (2010: 212) bahwa peranan (role) merupakan aspek dinamis kedudukan (status).Menurut Soekanto (2010: 213) bahwa Peranan lebih banyak menunjuk pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses. Jadi, seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan

Menurut kamus besar bahasa indonesia (2005:802) bahwa pengertian orang tua adalah ayah ibu kandung ataupun orang yang dianggap tua dan dihormati. Dapat disimpulkan bahwa pengertian orang tua ayah dan ibu yang tinggal secara bersama-sama yang diikat dengan suatu hubungan pernikahan yang disebut dengan suami istri dan membentuk suatu keluarga.Pendapat kedua menurut Ahmadi (1991: 241) bahwa orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri suami istri yang telah mempunyai anak yang merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah dan dapat membentuk sebuah keluarga.

Menurut Gunarsa (2006:8) mengatakan anak yang sekolah dasar adalah anak yang berusia 6-12 tahun, memiliki fisik lebih kuat mempunyai sifat individual serta aktif dan tidak bergantung dengan orang tua. Banyak ahli berpendapat bahwa masa ini masa tenang, dimana apa yang telah terjadi dan dipupuk pada masa-masa sebelumnya akan berlangsung terus pada masa-masa selanjutnya.Menurut wong (dalam Gunarsa, 2006:8) anak sekolah adalah anak pada usia 6-12 tahun, yang artinya sekolah menjadi pengalaman inti pada anak. periode ketika anak-anak dianggap mulai bertanggung jawab atas prilakunya sendiri dalam hubungan dengan orang tua mereka, teman sebaya, dan orang lainnya.Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran dan tuntunan mengenai ahklak dan kecerdasan pikiran (Depdikbud,2002:263). Pendapat

kedua menurut Suwarno (1992: 3) bahwa seorang penulis filsafat islam yang bernama marimba mengemukakan bahwa mendidik adalah membimbing secara sadar oleh orang tua terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak menuju terbentuknya kepribadian yang mulia. Pendapat ketiga diungkapkan oleh Ali (1985:140) bahwa mendidik adalah usaha-usaha yang lebih berencana dengan mempertimbangkan secara sadar faktor-faktor si pendidik sebagai subjek, anak didik sebagai sasaran yang di didik dan tujuan-tujuan atau nilai-nilai yang di didikan. Pendapat keempat menurut Suhartin (1986: 1) bahwa mendidik adalah membantu dengan sengaja pertumbuhan anak yang mencapai kedewasaannya.

Menurut Suhartin (1986: 98) menjelaskan bahwa teknik mendidik adalah pelaksanaan pendidikan sehari-hari dengan menggunakan bahasa, seperti menyuruh dan melarang. Dengan kata lain teknik mendidik secara langsung.

Adapun macam-macam teknik mendidik itu adalah:

- 1) Memberi contoh dan menyuruh mencontoh
- 2) Membiasakan
- 3) Memberi penjelasan
- 4) Memberi dorongan atau memotivasi
- 5) Menyuruh dan melarang
- 6) Berdiskusi
- 7) Memberi tugas dan tanggung jawab
- 8) Memberi bimbingan dan penyuluhan
- 9) Mengajak berbuat
- 10) Memberi kesempatan mencoba
- 11) Menciptakan situasi yang baik
- 12) Mengadakan pengawasan dan pengecekan

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif kuantitatif karena peneliti ingin menggambarkan objek mengenai Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak di Rumah di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2010:46) adalah penelitian yang menggambarkan suatu keadaan sesuai dengan apa adanya pada saat penelitian ini dilakukan. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala apa adanya pada saat penelitian. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 89 orang yang di ambil secara acak atau sample random sampling. Untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan terperinci dalam menguji hipotesis maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data yang meliputi: Observasi dan Angket.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis data-data yang diperoleh, baik itu berupa observasi dan angket. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kuantitatif, yaitu mendeskripsikan dalam bentuk angka-angka sebagaimana analisa data kuantitatif.

Setelah data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya data tersebut dipisah dan kemudian dianalisa berdasarkan metode deskripsi kuantitatif, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memeriksa angket yang telah terkumpul, untuk menentukan mana data yang diolah dan mana data yang tidak dapat diolah.
2. Membuat tabel persiapan untuk distribusi data.
3. Menghitung frekuensi dari setiap alternative jawaban yang diberikan responden.
4. Menghitung persentase masing-masing jawaban dengan menggunakan rumus dari Anas Sudijono(2004:43) sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Besar Presentase Alternatif Jawaban

F = Frekuensi Alternatif Jawaban Responden

N = Jumlah Sampel Penelitian

5. Menetapkan tingkat rendahnya Peranan Orang Tua Dalam Mendidik Anak di Rumah Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Presentasi antara 81% - 100% = “Sangat Tinggi”

Presentasi antara 61% - 80% = “Tinggi”

Presentasi antara 41% - 60% = “Cukup Tinggi”

Presentasi antara 21% - 40% = “Rendah”

( Suharsimi Arikunto,2010)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kriteria penelitian yang telah ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak di Rumah di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kamparditinjau keseluruhan aspek dari masing-masing aspek dilihat dari skor rata-rata tergolong tinggi. Untuk lebih lanjut hasil rekapitulasi pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Peranan Orang Tua Dalam Mendidik Anak Di Rumah Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar berdasarkan nilai mean.**

<i>INDIKATOR</i>	<b>Mean</b>	<b>SD</b>	<b>Interprestasi</b>
Memberi contoh	3,8	0,9	Tinggi
Membiasakan	3,9	0,7	Tinggi
Memberi Penjelasan	3,9	0,7	Tinggi
Memotivasi	3,9	0,7	Tinggi
Memberi Perintah	3,9	0,7	Tinggi
Berdiskusi	4,0	0,6	Tinggi
Memberi Tugas dan Tanggung Jawab	3,9	0,7	Tinggi
Memberi Bimbingan dan Penyuluhan	4,0	0,7	Tinggi
Mengajak Berbuat	4,0	0,7	Tinggi
Memberi Kesempatan Mencoba	4,1	0,7	Tinggi
Menciptakan Situasi Yang Baik	4,2	0,6	Tinggi

Mengadakan Pengawasan dan Pengecekan	4,1	0,6	Tinggi
Rata-rata	3,9	0,6	Tinggi

Dapat disimpulkan bahwa peranan orang tua dalam mendidik anak di rumah dari skor rata-rata mean indikator dikategorikan tinggi, hal ini dapat diartikan bahwa peranan orang tua dalam mendidik anak di rumah sudah tergolong tinggi.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peran orang tua dalam mendidik anak di rumah di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar tergolong tinggi. Artinya bahwa orang tua memiliki peran yang penting dalam mendidik anak di rumah di Desa Pulau Lawas Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Peranan orang tua dalam mendidik anak di rumah meliputi Indikator memberi contoh tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peranan orang tua dalam memberi contoh sangat diperlukan guna untuk memberi contoh yang baik kepada anak.
2. Peranan orang tua dalam mendidik anak di rumah meliputi Indikator membiasakan tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peranan orang tua dalam membiasakan anak berbuat kebaikan sangat diperlukan supaya anak terbiasa berbuat baik sampai dewasa.
3. Peranan orang tua dalam mendidik anak di rumah meliputi Indikator memberi penjelasan tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peranan orang tua dalam memberi penjelasan kepada anak apabila anak bertanya atau merasa kebingungan dalam menghadapi hal-hal baru diperlukan agar anak menjadi paham dan tidak salah dalam melangkah.
4. Peranan orang tua dalam mendidik anak di rumah meliputi Indikator memotivasi tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peranan orang tua untuk memotivasi anak diperlukan agar anak rajin dalam segala hal yang ingin dilakukannya.
5. Peranan orang tua dalam mendidik anak di rumah meliputi Indikator memberi perintah tergolong tinggi. Hal ini bisa dilakukan oleh orang tua dalam mengajari anak yang cukup bandel.
6. Peranan orang tua dalam mendidik anak di rumah meliputi Indikator berdiskusi tergolong tinggi. Hal ini diperlukan untuk mengakrabkan diri oleh orang tua kepada anaknya.
7. Peranan orang tua dalam mendidik anak di rumah meliputi Indikator memberi tugas dan tanggung jawab tergolong tinggi. Hal ini diperlukan oleh orang tua dalam mendidik anaknya supaya lebih bertanggung jawab dalam segala hal yang dilakukan anak.
8. Peranan orang tua dalam mendidik anak di rumah meliputi Indikator memberi bimbingan dan penyuluhan tergolong tinggi. Hal ini diperlukan

oleh orang tua dalam mendidik anaknya agar lebih berhati-hati dalam bersikap.

9. Peranan orang tua dalam mendidik anak di rumah meliputi Indikator mengajak berbuat tergolong tinggi. Hal ini diperlukan oleh orang tua dalam mendidik anaknya supaya peka terhadap lingkungan disekitarnya.
10. Peranan orang tua dalam mendidik anak di rumah meliputi Indikator memberi kesempatan mencoba tergolong tinggi. Hal ini diperlukan oleh orang tua dalam mendidik anaknya agar lebih berani dan mengasah mental anak.
11. menciptakan situasi yang baik, dan mengadakan pengawasan dan pengecekan.

## **Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada orang tua agar lebih bijak dalam mendidik anak di rumah dan memahami cara mendidik anak yang baik kedepannya.
2. Peranan orang tua dalam mendidik anak yang memberikan situasi yang baik tergolong paling tinggi. Maka disarankan kepada orang tua tetap mempertahankan indikator ini karena dirasa baik untuk anak.
3. Peranan orang tua dalam mendidik anak untuk memberi contoh merupakan indikator terendah dari semua indikator. Maka disarankan kepada orang tua untuk tidak sering menggunakan peran ini di rumah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam tentang peran orang tua dalam mendidik anak di rumah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abu Ahmadi & Nur Uhbiyati.1991.*Ilmu Pendidikan*. Rineke Cipta. Jakarta.
- \_\_\_\_\_.1982. *Sosiologi Pendidikan*. Bina Ilmu. Jakarta
- Abdullah Idi. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- David Berry. 1983. *Pokok-pokok pikiran dalam sosiologi*. Rajawali. Jakarta.
- Hasbullah. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- KBBI. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Keith Devis. 1989. *Human Behavior at Work*. Singapore.
- Riduwan. 2011. *Pengantar Statistika*. Alfabeta. Bandung.
- Sherri L. Jackson. 2012. *Research Methods and Statistics*. Wadsworth. America.

- Soerjono Soekanto. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2000. *Manajemen Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Suhartin. 1986. *Cara Mendidik Anak Masa Kini*. Bharatara Karya Aksara. Jakarta.
- Thamrin Nasution. 1989, *peranan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak*, Chapman dan Hall. Jogjakarta.
- Yulia Singgih D. Gunarsa, dkk. 2012. *Psikologi Untuk Keluarga*. Libri. Jakarta
- Mohamod & Mohamed Amin Embi. 2008. *Teknologi Maklumat dan Komunikasi*. Maxima Colour Separation. Malaysia.